

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran dan mempermudah siswa untuk menangkap materi yang disampaikan. Namun dalam pelaksanaannya banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah, dan pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Akibatnya pembelajaran yang dilakukan kurang menarik, siswa menjadi cenderung sering merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran.

Selain itu guru sering beranggapan bahwa dengan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya berarti guru sudah menyelesaikan tugasnya mengajar. Guru kurang menyadari bahwa dalam pembelajaran seharusnya lebih mengutamakan proses pembelajarannya. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan. Oleh karena itu guru perlu melakukan usaha untuk memperbaiki pembelajaran yang ada dengan menggunakan pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan bisa berkomunikasi dengan guru maupun dengan sesama siswa.

Salah satu pelajaran yang sering dianggap siswa menjenuhkan adalah Bahasa Indonesia. Siswa menganggap pelajaran ini membosankan karena guru

menyampaikan materi dengan ceramah saja. Keadaan ini jika dibiarkan tentu akan sangat merugikan bagi siswa karena Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang masuk dalam pelajaran yang dimasukkan dalam Ujian Nasional (UN).

Berdasarkan hasil observasi, nilai pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 6 Wonodadi pada kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 masih rendah. Dari seluruh siswa diketahui hanya sebanyak 10 orang siswa atau 40% saja yang tuntas belajar atau mendapat nilai di atas KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65, sedangkan sebanyak 15 orang atau 60% mendapat nilai dibawah KKM atau belum tuntas. Ketidaktuntasan belajar siswa ini kemungkinan disebabkan pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Hal ini mengakibatkan hasil yang diperoleh belum maksimal karena metode pembelajaran yang digunakan belum menciptakan suasana yang dapat merangsang keinginan dan motivasi siswa untuk belajar secara optimal sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan metode ceramah, siswa hanya akan menerima materi secara satu arah dari guru saja. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat atau gagasan-gagasan mereka.

Untuk itu guru perlu melakukan usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada dengan menggunakan pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih aktif dan bisa berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan sesama siswa, Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2002:9)

bahwa guru sebaiknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi

menarik perhatian anak didik karena tidak ada metode yang digunakan dalam pembelajaran yang seratus persen baik.

Salah satu pembelajaran yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran dengan metode Sosiodrama. Metode sosiodrama mempunyai kebaikan-kebaikan antara lain siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami dan mengingat isi bahan yang akan didramakan, sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan terutama untuk materi yang harus diperankannya. Dengan demikian daya ingatan siswa harus tajam dan tahan lama. Siswa juga akan terlatih untuk berinisiatif dan berkreatif. Pada waktu bermain drama para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

- a. Pembelajaran kurang menarik karena belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga cenderung membosankan.
- b. Pembelajaran kurang memotivasi siswa.
- c. Prestasi belajar siswa rendah dilihat dari rata-rata nilai yang belum mencapai KKM.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam pembelajaran sebagai berikut: "Apakah penerapan metode sosiodrama dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 6 Wonodadi?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 6 Wonodadi Gadingrejo setelah diberikan metode Sosiodrama.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa ,

Dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan diharapkan siswa akan lebih tertarik dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi guru

- a. Dapat memberikan gambaran dalam rangka pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
- b. Mengembangkan kreatifitas dan strategi dalam memotivasi belajar siswa.
- c. Dapat menjadikan antisipasi mengajar Bahasa Indonesia bagi guru.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk mengadakan pembaharuan, memajukan program sekolah pada umumnya kearah yang lebih baik.